

**HUBUNGAN MOTIVASI PERAWAT DENGAN
PERILAKU SELF CARE PADA PENDERITA
DIABETES MELITUS TIPE 2**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
ELYTA ADISTYASARI
1810201038**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2021**

HUBUNGAN MOTIVASI PERAWAT DENGAN PERILAKU SELF CARE PADA PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



Disusun oleh:
ELYTA ADISTYASARI
1810201038

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIAH
YOGYAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN MOTIVASI PERAWAT DENGAN PERILAKU SELF CARE PADA PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2:LITERATURE REVIEW

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:

ELYTA ADISTYASARI
1810201038

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui untuk Dipublikasikan
Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

Tanggal:
23 Agustus 2022

Pembimbing,



Rosiana Nur Imalla, S.Kep., Ns., M.Kep.

HUBUNGAN MOTIVASI PERAWAT DENGAN PERILAKU SELF CARE PADA PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2 LITERATURE REVIEW¹

Elyta Adistiyasari², Rosiana Nur Imallah³

elytaadistiyasari36@gmail.com, rosiana@unisayogya.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Self care diabetes melitus merupakan salah satu penatalaksanaan diabetes melitus yang dapat dilakukan dalam jangka Panjang untuk mencegah komplikasi. Motivasi merupakan suatu dorongan dari dalam diri maupun luar diri dengan bertindak atau melakukan sesuatu untuk melakukan tujuan tertentu. Motivasi perawat yang diberikan dapat meningkatkan diabetes self care pada pasien diabetes melitus.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan motivasi perawat dengan perilaku self care pada penderita diabetes melitus tipe 2

Metode: Literature Review dengan menggunakan artikel penelitian yang telah terpublikasi. Keyword yang digunakan adalah “Motivasi perawat” OR “Nurse Motivation”, “Self Care” OR “Self Care”, “Diabetes melitus tipe 2” OR “Diabetes melitus tipe 2”. Penelusuran literature menggunakan google scholar dan pubmed dari rentang tahun 2017 sampai 2022.

Hasil: Hasil didapatkan bahwa motivasi perawat dalam kategori baik, self care dalam kategori baik, dan didapatkan hubungan antara motivasi perawat dan self care management pada penderita diabetes mellitus tipe 2.

Simpulan dan Saran: Hasil dari ke-4 jurnal yang telah dianalisis terdapat hubungan antara motivasi perawat dan self care pada penderita diabetes melitus tipe 2. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan awal kajian bagi penelitian selanjutnya.

Kata Kunci: Motivasi Perawat, Self Care, Diabetes Melitus Tipe 2

Halaman: 83 halaman

Daftar Pustaka: 56 Jurnal, 8 Buku

¹Judul Skripsi

²Mahasiswa PSK Fakultas Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen PSK Fakultas Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN NURSE MOTIVATION AND SELF CARE BEHAVIOR IN TYPE 2 DIABETES MELLITUS PATIENTS: A LITERATURE REVIEW¹

Elyta Adistyasari² , Rosiana Nur Imallah³
elytadistyasari36@gmail.com, rosiana@unisayogya.ac.id

ABSTRACT

Background: Diabetes mellitus self-care is one of the long-term diabetes management strategies that can be used to avoid complications. Motivation is an internal and external impulse to act or do something in order to achieve specific goals. Nurse motivation can improve diabetes self-care in patients with diabetes mellitus.

Objective: The purpose of this study is to determine the relationship between nurses' motivation and self-care behavior in patients with type 2 diabetes mellitus.

Method: This research employed literature review method using published research articles. The keywords used were “*Motivasi Perawat*” OR “Nurse Motivation”, “Self Care”, “Diabetes mellitus tipe 2” OR “Diabetes mellitus type 2”. The literature search was done by using Google Scholar and PubMed from 2017 to 2022.

Result: The findings revealed that nurse motivation was good, self-care was good, and there was a relationship between nurse motivation and self-care management in patients with type 2 diabetes mellitus.

Conclusion and Suggestion: The findings of the four journals studied show a link between nurse motivation and self-care in patients with type 2 diabetes mellitus. It is hoped that this research will serve as a baseline for further investigation.

Keywords : Nurse Motivation, Self Care, Diabetes Mellitus Type 2

Pages : 83 Pages

References : 56 Journals, 8 Books

¹Title

²Student of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

³Lecturer of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Diabetes Melitus (DM) merupakan penyakit tidak menular yang menjadi masalah kesehatan di masyarakat, baik secara global maupun lokal. Penyakit ini terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun khususnya di negara – negara berkembang. Diabetes melitus adalah penyakit kronis yang progresif dimana ditandai dengan ketidakmampuan tubuh untuk melakukan metabolisme karbohidrat, lemak dan protein yang akan mengarah ke hiperglikemi/kadar gula dalam darah tinggi (M. Black J & Hokanson Hawks J., 2014).

Estimasi diabetes melitus didunia menurut World Health Organization (WHO) (umur 20-79 th) pada tahun 2015 diabetes terjadi pada 415 juta orang dan akan terus meningkat menjadi 642 juta pada tahun 2040. Hampir 80% orang diabetes melitus ada dinegara berpenghasilan rendah dan menengah (*IDF DIABETES ATLAS*, 2017).

Faktor risiko diabetes melitus tipe 2 dikelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu faktor risiko sosiodemografi, perilaku dan gaya hidup dan keadaan klinis dan mental (irawan, 2010). Faktor risiko sosiodemografi diabetes melitus tipe 2 adalah umur, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan. Aktifitas fisik, konsumsi sayur dan buah, asap rokok dan alkoholisme termasuk ke dalam faktor risiko pola hidup pada diabetes melitus tipe 2. Selain itu, ada juga faktor risiko riwayat kesehatan keluarga terutama riwayat diabetes melitus (Fitriyani, 2012). Beban penyakit diabetes sangatlah besar apalagi bila telah terjadi komplikasi.

Komplikasi dari penyakit diabetes melitus itu sendiri adalah: meningkatnya resiko penyakit jantung dan stroke, neuropati (kerusakan syaraf) di kaki yang meningkatkan kejadian ulkus kaki dan bahkan harus melakukan amputasi kaki, retinopati diabetikum yang merupakan salah satu penyebab utama kebutaan akibat kerusakan pembuluh darah kecil di retina, dan diabetes melitus merupakan salah satu penyebab utama dari gagal ginjal (*Infodatin-Diabetes 2014*). Penyakit tidak menular ini menjadi perhatian banyak orang termasuk pemerintah.

Upaya pemerintah dalam menurunkan angka penyakit tidak menular maupun penyakit menular Menteri kesehatan Republik Indonesia telah menghimbau masyarakat untuk melakukan GERMAS melalui aksi CERDIK. Aksi CERDIK ini diatur dalam Permenkes RI No.71 Tahun 2015 tentang penanggulangan penyakit tidak menular yang dibahas di Bab III paragraf 3 tentang promosi kesehatan pada Ayat 15 (Kesehatan & Indonesia, 2015).

Selfcare merupakan kemampuan mandiri seorang pasien dalam mengelola perawatan. diri yang rendah tersebut terkait pemantauan kadar gula darah, penggunaan obat rutin dan aktivitas fisik, (Nejaddadgar, N 2017). Pada kasus diabetes melitus, manajemen terapi mandiri oleh pasien merupakan bagian penting dari pengelolaan diabetes melitus. Pengelolaan diabetes melitus ini meliputi manajemen harian diabetes melitus, yaitu pengelolaan diet,

aktivitas yang adekuat dan pengelolaan obat dan harus dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu yang lama oleh pasien (Sudyasih & Nurdian Asnindari, 2021). Salah satu factor yang mempengaruhi self care adalah motivasi.

Motivasi merupakan suatu dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang (intrinsik) maupun dari luar (ekstrinsik) berupa niat, kebutuhan, harapan, penghargaan atau penghormatan untuk tujuan tertentu. Pada penderita diabetes melitus motivasi dalam menjalankan *selfcare* management masih sangat kurang salah satu contohnya adalah dalam mengontrol gula darah (Winahyu, Karina, Badawi, Achmad, & Setyoningrum, 2016)

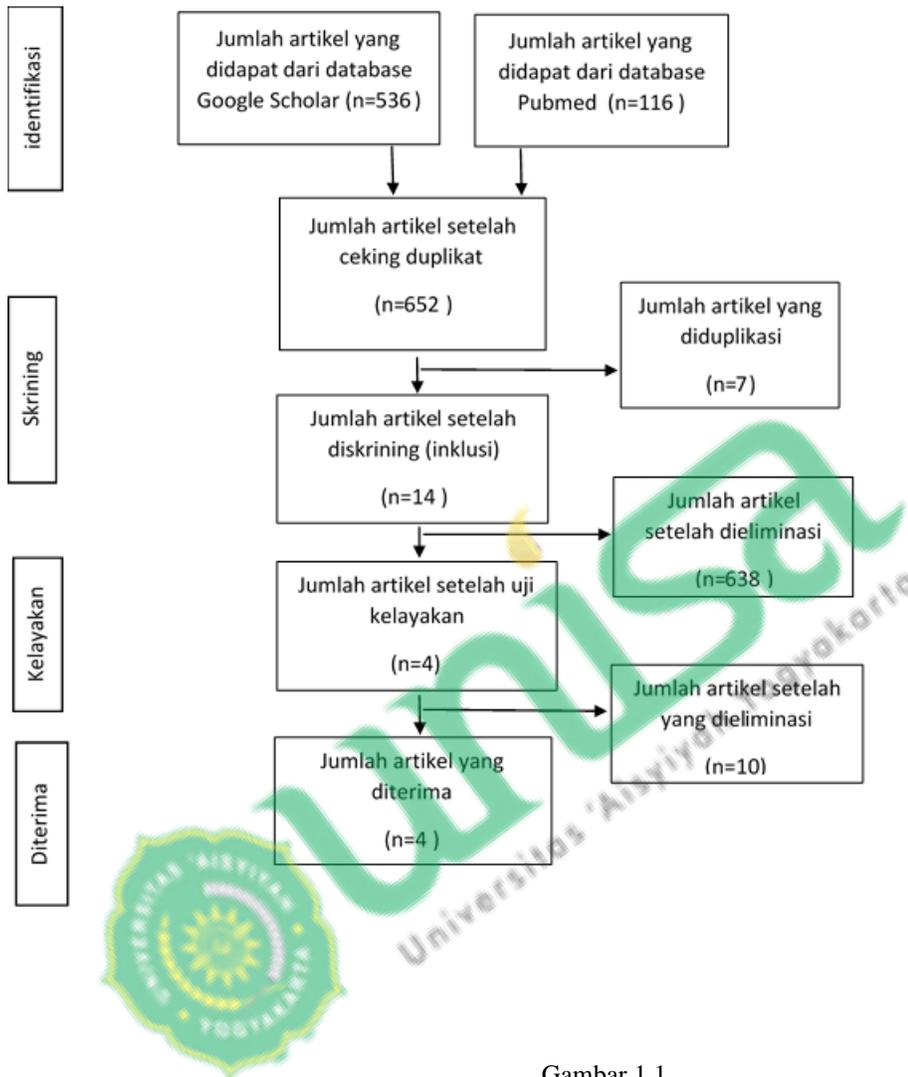
Motivasi perawat berkaitan erat dengan dorongan yang kuat untuk melakukan setiap pekerjaan sebagai perawat serta akan mendapatkan hasil yang optimal. Kebutuhan motivasi perawat timbul sepenuhnya dari hati nuraninya sendiri. sehingga untuk menimbulkan motivasi yang tinggi dan baik untuk perawat sendiri perlu menyadari kebutuhan dan kepentingan terhadap pekerjaannya atau keperawatan (Wandini, 2016).

Menurut penelitian (Prihandhani & Kio, 2019) fenomena Motivasi kerja perawat masih rendah, dimana perawat belum mampu memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik, hal ini masih terlihat masih banyaknya keluhan ketidakpuasan pasien dan keluarga atas sikap dan perilaku kerja pegawai, terutama tenaga keperawatan di ruang rawat inap, ini sesuai dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa semakin tinggi motivasi kerja maka semakin baik pula perilaku perawat ke pasien, begitu sebaliknya bahwa semakin rendah motivasi kerja perawat maka semakin rendah pula perawat terhadap pasien.

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui hubungan motivasi perawat dengan perilaku self care pada penderita diabetes melitus tipe 2

METODE

Penelusuran literature dilakukan melalui *google scholar* dan Pubmed. Penelusuran dilakukan sampai bulan Desember 2021. Keywords menggunakan Bahasa Indonesia yaitu “motivasi perawat”, “*self care*” dan “diabetes melitus tipe 2” digunakan dalam databse *google scholar*, dan pada database pubmed menggunakan “*nursing motivation*”, “*self care*” dan “diabetes mellitus tipe 2”. Hasil penelusuran dari data base *google scholar* ditemukan 536 artikel dan dari database pubmen ditemukan 116 artikel. Total artikel yang diperoleh dari kedua data base adalah 652 artikel, dari atrikel tersebut terdapat 7 artikel yang di duplikasi sehingga menjadi 645 artikel. Dari 645 artikel tersebut setelah di skrining menggunakan kriteria inklusi ada 4 artikel yang diterima. Sehingga artikel yang di *review* ada 4 artikel. Diagram prisma dapat dilihat pada gambar 1.1



Gambar 1.1
Diagram prisma

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan penvcarian literature dengan menggunakan date base Google Scholar dan Pubmed diperoleh hasil sebanyak 4 artikel jurnal sebagai berikut:

Tabel 1.1
Hasil literarure

No	Penulis	Tujuan	Desain penelitian	Jumlah sampel
1	Motivasi melakukan <i>self monitoring blood glucose</i> Dengan <i>diabetes self management</i> pada pasien diabetes Melitus tipe 2 (Masi et al., 2020)	Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan motivasi melakukan smbg dengan <i>diabetes self management</i> pada Pasien diabetes melitus tipe 2.	Dengan pendekatan <i>Crossectional</i> . Alat ukur yang digunakan berupa kuesioner karakteristik responden, <i>treatment self Regulation questionnaire, diabetes self management questionnaire, diabetes knowledge scale</i>	96 responden
2	Hubungan efikasi diri dan motivasi diri dengan <i>self care management</i> pasien diabetes mellitus di puskesmas toroh ii (Lukitasari & Riani, 2021)	Bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dan motivasi diri dengan <i>self care management</i> pasien diabetes mellitus di puskesmas toroh ii	Rancangan penelitian ini menggunakan design <i>cross sectional</i> .	32 responden
3	Hubungan motivasi dengan <i>self care management</i> pada pasien diabetes mellitus di wilayah kerja puskesmas majalengka (Idris H dan Hera H, 2020)	Mengetahui hubungan motivasi dengan <i>selfcare management</i> pada pasien diabetes mellitus di wilayah kerja puskesmas majalengka	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i>	56 responden

4	Self-care activities in patients with type 2 diabetes mellitus: a cross-sectional Study (Farinha et al., 2020)	Untuk mengevaluasi aktivitas perawatan diri pada pasien Diabetes Mellitus tipe 2	Menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i>	40 responden
---	--	--	---	--------------

Berdasarkan hasil penelusuran *literature review* di dapatkan 3 jurnal nasional dengan menggunakan bahasa Indonesia dan 1 jurnal menggunakan bahasa Inggris. Tujuan pada keempat jurnal ini yaitu mengetahui dan menjelaskan tentang motivasi perawat dengan perilaku self care pada penderita diabetes. Analisis dari keempat jurnal tersebut semuanya menggunakan study kelayakan *cross sectional*. Subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah pasien yang mengalami diabetes melitus dan instrument yang digunakan adalah kuisioner. Hasil analisis jurnal pertama terdapat 96 responden, jurnal kedua 32 responden, jurnal ketiga terdapat 56 responden dan jurnal keempat dengan 40 responden. Hasil dari keempat jurnal adalah terdapat hubungan antara perawat dengan self care pada pasien dengan diabetes mellitus.

Table 1.2
Karakteristik responden

Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Usia		
- ≥ 50 tahun	3	75%
- Tidak menyebutkan	1	25%
Jenis kelamin		
- Perempuan	3	75%
- Tidak menyebutkan	1	25%
Lamanya menderita DM		
- ≤ 5 tahun	1	25%
- ≥ 5 tahun	2	50%
- tidak menyebutkan	1	25%

Berdasarkan hasil penelitian dari ke 4 jurnal dengan karakteristik responden berdasarkan usia pasien DM didominasi usia lebih dari 50 tahun (75%), jenis kelamin didominasi oleh perempuan (75%), dan untuk lamanya menderita DM didominasi lebih dari 5 tahun (50%).

Table 1.3
motivasi

Motivasi Diri	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	3	75%
Cukup	1	25%

Kemudian Hasil dari ke 4 jurnal menyatakan motivasi baik atau tinggi (75%). 1 jurnal lainnya mengatakan cukup atau sedang (25%).

Motivasi merupakan aspek penting bagi penderita DM karena seseorang akan bisa memberikan support terhadap dirinya sendiri dan mendorong untuk melakukan *Self Care Management* DM. Pengetahuan tentang penyakit DM merupakan sarana yang dapat membantu pasien dalam melakukan penanganan terhadap DM (Nazriati et al., 2018)

Pengetahuan tersebut dapat diperoleh salah satunya melalui tenaga kesehatan yaitu perawat. Seorang perawat dapat berkontribusi dalam pemberian edukasi kepada pasien. Perawat memainkan peranan penting dalam mendidik pasien untuk meningkatkan pengetahuan mengenai penyakit DM serta membantu mengelola perawatan pasien DM (Cable, 2016).

Hal ini didukung oleh penelitian Masi et al., (2020) yang menyatakan bahwa untuk menghasilkan diabetes self care yang adekuat maka diperlukan motivasi yang baik dari pasien baik motivasi intrinsik, maupun motivasi ekstrinsik. Selain itu juga tentang pemahaman pasien tentang penyakitnya juga mempengaruhi perilaku self care pasien. Untuk meningkatkan motivasi, pemahaman (pengetahuan) dan diabetes self care pasien DM dapat dilakukan dengan edukasi.

Pasien DM akan cenderung menjalani *Self Care Management* dengan baik karena memiliki motivasi dalam memperhatikan faktor-faktor yang mengontrol kadar gula darahnya seperti, *management* diet, aktivitas, penggunaan obat-obatan sesuai indikasi, monitoring glukosa darah, pemecahan masalah yang baik, perilaku pengurangan risiko, dan memiliki koping yang sehat (Ernawati & Lusiani, 2019). Hal ini tentunya sangat dibutuhkan edukasi tenaga kesehatan kepada pasien DM untuk memperhatikan faktor-faktor tersebut.

Table 1.4
Self care

<i>Self care management</i>	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	3	75%
Cukup	1	25%

Hasil analisis jurnal dari ke 4 jurnal menyatakan self management pada pasien DM baik (75%).

Selfcare merupakan kemampuan mandiri seorang pasien dalam mengelola perawatan diri yang rendah tersebut terkait pemantauan kadar gula darah, penggunaan obat rutin dan aktivitas fisik, (Nejaddadgar, N 2017). Salah satu upaya yang dilakukan untuk mendukung *self care* adalah dengan edukasi dari perawat sebagai hal penting dalam manajemen diabetes dan bagian dari *chronic care model*.

Edukasi tidak hanya mencakup informasi tentang penyakit yang spesifik, namun berupa intervensi yang sistematis yang melibatkan partisipasi aktif dari pasien sehingga pasien dapat berperan aktif dalam pengelolaan perawatan diri sendiri melalui pemecahan masalah dan penetapan tujuan yang dapat difasilitasi dengan penggunaan tehnik motivasi (Goldenberg et al, 2013).

Table 1.5
Uji statistik

Hasil Uji Statistik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Terdapat hubungan	4	100%

Hasil dari analisis jurnal bahwa dari ke 4 jurnal (100%) menyatakan terdapat hubungan antara motivasi dan *self management* pada pasien DM. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada pasien penderita diabetes mellitus diperoleh hasil bahwa pasien DM mempunyai *selfcare management* cukup terdapat hubungan yang bermakna antara motivasi perawat dengan *self care* pada pasien diabetes melitus.

Hasil penelitian Rahmadanti et al., (2020) juga menunjukkan bahwa pasien mempunyai motivasi yang sedang namun mempunyai tingkat *selfcare management* yang baik. Ketika penderita mempunyai motivasi yang tinggi maka mereka akan terdorong untuk melakukan *selfcare management* dengan tujuan untuk mencegah terjadinya komplikasi. Sehingga kuat lemahnya motivasi yang ada pada penderita akan mempengaruhi perilaku dalam melakukan *selfcare management*.

Self-care pada pasien diabetes adalah upaya mandiri yang dilakukan oleh pasien diabetes untuk mengelola penyakitnya (Pemudana, 2020). Teori *Self Care* merupakan pendekatan yang memungkinkan dalam membentuk perilaku *self care* mandiri pasien diabetes melitus. Dengan demikian, tenaga kesehatan khususnya tenaga keperawatan diharapkan menunjukkan upaya dan keterlibatannya untuk memotivasi, mensosialisasikan dan memantau intervensi yang ditujukan untuk pengobatan dan perawatan diri, dengan selalu mempertimbangkan aspek budaya dan individu pasiennya supaya

menghasilkan *diabetes self care* yang adekuat pada pasien diabetes mellitus.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan rangkuman pembahasan literature review dari 4 jurnal penelitian terdahulu yang sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan Motivasi dari ke empat jurnal dalam 5 tahun terakhir pada umumnya dalam kategori baik, self care menegement pada ke empat jurnal disimpulkan dalam kategori baik, dan terdapat hubungan antara motivasi perawat dengan self care management pada penderita diabetes mellitus tipe 2.



DAFTAR PUSTAKA

- Cable. (2016). The role of the Diabetes Specialist Nurse. *South Sudan Medical Journal*.
- Ernawati, E., & Lusiani, M. (2019). Studi Fenomenologi: Pelaksanaan Patient Center Care Perspektif Pasien dan Perawat di RS dr. Dradjat Prawiranegara Serang. *Faletehan Health Journal*, 6(3), 83–90. <https://doi.org/10.33746/fhj.v6i3.17>
- Farinha, F. T., Nahara, B., Oliveira, D. De, Felipe, S., & Santos, C. (2020). *Self-care activities in patients with type 2 Diabetes Mellitus : a cross-sectional study*. 1–7.
- Fitriyani. (2012). *FAKTOR RISIKO DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS KECAMATAN CITANGKIL DAN PUSKESMAS KECAMATAN PULO MERAK , KOTA CILEGON UNIVERSITAS INDONESIA FAKTOR RISIKO DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS KECAMATAN PULO MERAK , KOTA CILEGON*.
- Goldenberg, R. (2013). Definition, Classification and Diagnosis of Diabetes, Prediabetes and Metabolic Syndrome. *Canadian Journal of Diabetes*.
- I Gusti Agung Ayu Sherlyna Prihandhani, & Kio, A. L. (2019). *HUBUNGAN MOTIVASI KERJA PERAWAT DENGAN PERILAKU CARING PERAWAT PELAKSANA DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT UMUM WISMA PRASHANTI TABANAN I Gusti Agung Ayu Sherlyna Prihandhani, Alfiery Leda Kio*. 29–37.
- IDF DIABETES ATLAS*. (2017).
- Idris H dan Hera H. (2020). HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN SELF CARE MANAGEMENT PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MAJALENGKA. *JURNAL ILMIAH INDONESIA*, 5(1), 43–54. <http://www.akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/919>
- INDONESIA, P. M. K. R. (2015). *KEMENKES. 1775*.
infodatin-diabetes 2014.pdf. (n.d.).
- irawan. (2010). *prevalensi dan faktor resiko kejadian diabetes melitus tipe 2 di daerah urban indonesia*.
- Lukitasari, R., & Riani, S. (2021). *Care Management Pasien Diabetes Mellitus Di the Relationship of Self-Efficiency and Self-Motivation With*. 004, 1197–1209.
- M. Black J & Hokanson Hawks J. (2014). Keperawatan medikal bedah edisi 8 buku 1. *In Keperawatan medikal bedah edisi 8 buku 1*.

- Masi, G. N. M., Yulia, N., & Masfuri, N. (2020). Motivasi Melakukan Self Monitoring Blood Glucose Dengan Diabetes Self Management Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Keperawatan*, 8(1). <https://doi.org/10.35790/jkp.v8i1.28420>
- Nazriati, E., Pratiwi, D., & Restuastuti, T. (2018). Pengetahuan pasien diabetes melitus tipe 2 dan hubungannya dengan kepatuhan minum obat di Puskesmas Mandau Kabupaten Bengkalis. *Majalah Kedokteran Andalas*, 41(2), 59. <https://doi.org/10.25077/mka.v41.i2.p59-68.2018>
- Nejaddadgar, N., Solhi, M., Jegarghosheh, S., Abolfathi, M., Ashtarian, H. (2017). *Self_Care and Related Factors in Patients with Type 2 Diabetes. Volume 7 I*.
- Pemudana, Y. (2020). Gambaran Self Care Pada Penderita Diabetes Melitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Baki Kabupaten Sukoharjo. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Rahmadanti, M., Diani, N., & Agianto, A. (2020). Motivasi dan Self Management Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*, 8(1), 87. <https://doi.org/10.20527/dk.v8i1.7359>
- Sudyasih, T., & Nurdian Asnindari, L. (2021). Hubungan Usia Dengan Selfcare Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. *Intan Husada: Jurnal Ilmu Keperawatan*, 9(1), 21–30. <https://doi.org/10.52236/ih.v9i1.205>
- Wandini, R. (2016). Motivasi Kinerja Perawat Dalam Pelaksanaan Pendokumentasian. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 10(2), 1–4.
- Winahyu, Karina Megasarai, Badawi, Achmad, & Setyoningrum, R. (2016). (2016). *Hubungan Antara Motivasi Dengan Efikasi Diri Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Puskesmas Batuceper Kota tangerang*.